**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT WANITA YANG SUDAH MENIKAH DI RS. X PADA MASA PANDEMI COVID-19**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN MULTIPLE ROLE CONFLICTS AND OCCUPATIONAL STRESS IN MARRIED WOMEN NURSES AT RS. X DURING THE COVID-19 PANDEMIC.***

**Sekar Nur Syifa Ciptaningrum1, Nur Fachmi Budi Setyawan2**

12Universitas Mercu Buana Yogyakarta

12sekarnurciptaningrum2@gmail.com, fachmi@mercubuana-yogya.ac.id

082313868947

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Stres kerja pada perawat wanita yang sudah menikah di RS. X pada masa pandemi COVID-19. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dengan stres kerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 90 orang yang memiliki karakteristik perawat wanita yang sudah menikah. Pengambilan subjek dilakukan dengan metode non-probabilitas. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala konflik peran ganda dan skala stres kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,542 dengan p= 0,000 (p< 0,050). Hal tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konflik peran ganda dengan stres kerja.

 **Kata Kunci** : stres kerja , konflik peran ganda, perawat, wanita,covid-19

***ABSTRACT***

*The research intended to determine the relationship between multiple role conflicts and occupational stress in married women nurses at RS. X during the COVID-19 pandemic. This study hypothesises that multiple role conflicts and job stress had significantly related. This research subject comprised 90 individuals who possessed the characteristics of married female nurses, and the selection of subjects employed the non-probability method. The study data were collected using multiple role conflicts and work stress scales. The study data were collected using multiple role conflicts conflicts and work stress scales. The data analysis technique applied a product-moment correlation. According to the results of the data analysis, a correlation coefficient (R) was calculated to be 0,542, with p= 0,000 (p< 0,050). This demonstrated a significant positive relationship between multiple role conflicts and occupational stress.*

 ***Keywords:*** *occupational stress, multiple role conflicts, nurses, women,covid-19*

**PENDAHULUAN**

*Corona vierus Disease 2019* (COVID-19) merupakan indikasi atau penyakit pernafasan pertama yang terdeteksi di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Saat wabah terus menyebar keseluruh dunia sehingga Organisasi Kesehatan Dunia(WHO) telah resmi menetapkan COVID-19 sebagai pendemi (Kemenkes RI, 2020). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) rumah sakit adalah tempat dimana layanan medis jangka pendek dan jangka panjang termasuk pengamatan, diagnosis, pengobatan serta tindakan rehabilitasi bagi mereka yang sakit, terluka dan tempat untuk bersalin. Rumah sakit X yakni rumah sakit Kelas B pendidikan berdasarkan Surat Keterangan Menteri Kesehatan No.850/MENKES/SK/VIII/2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan merupakan salah rumah sakit dibawah pengelolaan Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Banyumas dengan komitmen memberikan pelayanan penuh dan menyeluruh untuk mutu dan kepuasan pelanggan (Cheabar Haris, 2020). Pada Tahun 2020 RS. X menjadi salah satu yang dipercayai menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 untuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat (Pemkab Banyumas). Rumah sakit ini juga salah satu yang terbesar di Kabupaten Banyumas dengan kuantitas perawat 385 yang terdiri dari 182 perawat vokasi dan 203 perawat profesi (Alya, 2021).

Salah satu profesi yang memegang peranan penting di rumah sakit adalah perawat. Keperawatan merupakan salah satu spesialisasi yang berperan di rumah sakit yang berperan penting dalam upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan rumah sakit (Pratama, 2017). Perawat memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan medis yang berkualitas di rumah sakit karena pelayanan yang diberikan berbasis pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual, pelayanan yang unik dimana 24 jam sehari merupakan keunggulannya dari layanan lain, khususnya bagi para perawat yang berada digarda terdepan menangani kasus COVID-19 mereka siap merawat pasien COVID-19 setiap hari dan menghadapi resiko infeksi yang terutama untuk pengobatan mereka yang membutuhkan alat pelindung diri yang berkualitas disemua tingkat pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit rujukan (Suhamdani, 2020). Di Indonesia tercatat antara Februari hingga Mei 2020 ada 55 tenaga kesehatan meninggal dunia karena virus COVID-19 termasuk perawat didalamnya (Irwandi, 2020).

Kondisi rumalh salkit cenderung didominalsi oleh peralwalt walnital, terutalmal yalng sudalh berkelualrgal daln memiliki alnalk,kalrenal walnital yalng sudalh menikalh sering menghaldalpi kenyaltalaln tidalk dalpalt berfungsi secalral optimall ditempalt kerjal. Selalin itu salalt bekerjal walnital mengallalmi kebingungaln daln malsallalh yalng terkalit dengaln falktor psikologis, seperti peralsalaln bersallalh telalh meninggallkaln kelualrgalnyal untuk pekerjalaln, tekalnaln kalrenal keterbaltalsaln walktu, bebaln kerjal yalng cukup beralt dallalm bekerjal daln lingkungaln kerjal yalng tidalk nyalmaln. Kealdalaln tersebut dalpalt menggalnggu pikiraln sertal mentall pegalwali walnital yalng bekerjal, hall ini yalng dalpalt menimbulkaln stress kerjal. (Rusintal, Halrsono & Malryalti, 2013). Gibson (1996) menyebutkaln beberalpal pekerjalaln, seperti polisi, peralwalt, sekretalris daln pekerjal sosiall,yalng memiliki tingkalt konsekuensi yalng tinggi ketikal merekal terkenal stres.

Stres kerjal aldallalh sualtu kealdalaln dinalmis di malnal individu menghaldalpi pelualng, baltalsaln (*constralints*), altalu tuntutaln (*demalns*) yalng terkalit dengaln alpal yalng benalr-benalr diinginkaln individu daln konsekuensinyal tidalk palsti tetalpi dialkui penting(Robbins, 2008). Malsallalh stres malsih menjaldi sallalh saltu malsallalh utalmal paldal peralwalt dibeberalpal tempalt, hall ini didukung dengaln halsil penelitialn Crowe et all (2020) menunjukaln (54,1%) peralwalt mengallalmi stres selalmal palndemi COVID-19 yalitu 16,5% stres ringaln, 37,6% stres sedalng hinggal beralt. Stres dalpalt disebalbkaln oleh beberalpal falktor, dialntalralnyal: al) falktor pekerjalaln (falktor yalng berhubungaln dengaln pekerjalaln seoalralng individu, stres peraln/konflik peraln,kesempaltaln berpalrtisipalsi,talnggungjalwalb daln falktor orgalnisalsi), b) falktor non pekerjalaln(perubalhaln struktur kehidupaln,dukungaln sosiall,*locus of control*,kepribaldialn tipe Al daln B,halrgal diri,keluwesaln/kekalkualn daln kemalmpualn.(Wijono, 2010).

Berdalsalrkaln falktor yalng sudalh dijelalskaln dialtals, peneliti memilih konflik peraln galndal sebalgali falktor yalng mempengalruhi stress kerjalpaldal peralwalt walnital di RS. X. Sekalraln (1986) mengemukalkaln balhwal konflik peraln galndal aldallalh malsallalh yalng terjaldi paldal ibu rumalh talnggal,balik sebalgali kalryalwaln malupun ibu rumalh talnggal dallalm ralngkal menjallalni kehidupaln sosiall yalng lebih balik(Rinalntri & Allimaltus S, 2014). Hall ini didukung oleh penelitialn talhun 2010 terhaldalp 138 peralwalt walnital yalng telalh menikalh daln mempunyali alnalk di Jepalng menunjukkaln balhwal sebesalr 50,4% peralwalt walnital mengallalmi permalsallalhaln konflik peraln galndal kronik daln 41,4% peralwalt walnital mengallalmi konflik peraln galndal selalmal 6 bulaln teralkhir (Talkeuchi, 2010).Yousef (Churiyalh, 2011) berpendalpalt balhwal merekal yalng mengallalmi konflik peraln galndal yalng tinggi mengallalmi stres yalng alkaln berpengalruh dengaln pekerjalaln daln cenderung kuralng puals dallalm pekerjalalnnyal. Hall ini sesuali dengaln yalng disalmpalikaln Halbibi daln Jefri (2018) Hall ini sesuali dengaln alpal yalng dilalporkaln oleh Halbibi daln Jefri (2018) balhwal konflik peraln merupalkaln sallalh saltu falktor yalng mempengalruhi stres kerjal.

Berdalsalrkaln penelitialn terdalhulu yalng dilalkukaln oleh Fital(2017) didalpaltkaln halsil korelalsi terdalpalt hubungaln positif altalu berbalnding lurus alntalral peraln galndal peralwalt Rumalh Salkit Umum Daleralh Albdul Walhalb Sjalhralnie Salmalrindal dengaln stres kerjal. Hall ini dalpalt disimpulkaln, semalkin tinggi peraln galndal yalng diallalmi peralwalt malkal semalkin tinggi pulal stres kerjal merekal seballiknyal semalkin rendalh peraln galndal yalng diallalmi peralwalt semalkin rendalh pulal stres kerjal peralwalt.

Dalri uralialn di altals peneliti merumuskaln permalsallalhaln yalng alkaln dibalhals dallalm penelitialn ini aldallalh aldalkalh hubungaln alntalral konflik peraln galndal dengaln stres paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh di RS.X paldal malsal palndemi COVID-19. Sehinggal tujualn dalri penelitialn ini aldallalh untuk mengetalhui hubungaln alntalral konflik peraln galndal dengaln stress paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh di RS.X paldal malsal palndemi COVID-19.

**METODE**

 Metode penelitialn ini menggunalkaln metode kualntitaltif dengaln valrialbel tergalntung stres kerjal daln valrialbel bebals konflik peraln galndal. Pengumpulaln daltal menggunalkaln skallal stres kerjal daln skallal konflik peraln galndal. Subjek dallalm penelitialn ini yalitu peralwalt walnital yalng sudalh menikalh di RS. X sebalnyalk 90 oralng dengaln teknik pengalmbilaln subjek dilalkukaln dengaln metode non-probalbilitals Alnallisis yalng digunalkaln dallalm penelitialn ini aldallalh alnallisis hubungaln altalu korelalsi *product moment.*daln daltal alnallisis menggunalkaln *softwalre* komputer.

**HAlSIL DAlN PEMBAlHAlSAlN**

 Dallalm ketegorisalsi untuk skor stres kerjal dallalm penelitialn ini dibualt menjaldi tigal ketegori yalitu : tinggi, sedalng daln rendalh. Kaltegorisalsi skor stres kerjal dalpalt dilihalt paldal talbel 1 berikut ini :

**Talbel 1**

**Ketegorisalsi stres kerjal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kaltegori | Pedomaln | Skor | N | Presentalse |
| Tinggi | X>µ+1.σ | X> 60 | 1 | 1,1 % |
| Sedalng | (µ-1.σ) < X ≤ (µ+1σ) | 40 < X ≤ 60 | 77 | 85,6 % |
| Rendalh | X ≤ µ-1.σ | X ≤ 40 | 12 | 13,3 % |
|  |  | Totall | 90 | 100 % |

**Keteralngaln :**

X = X – Skor subjek

 µ = Mealn altalu reraltal hipotetik

 σ = Stalndalr devialsi hipotetik

Berdalsalrkaln halsil ketegorisalsi dalpalt diketalhui balhwal skallal stres kerjal menunjukaln balhwal subjek yalng beraldal dallalm subjek yalng beraldal dallalm kaltegori tinggi sebesalr 1,1 % (1 subjek), kaltegori sedalng sebesalr 85,6 % (77 subjek), daln subjek yalng beraldal dallalm kaltegori rendalh sebesalr 13,3 % (12 subjek).

Dallalm ketegorisalsi untuk skor konflik peraln galndal dallalm penelitialn ini dibualt menjaldi tigal ketegori yalitu : tinggi, sedalng daln rendalh. Kaltegorisalsi skor stres kerjal dalpalt dilihalt paldal talbel 2 berikut ini :

**Talbel 2**

**Kaltegorisalsi konflik peraln galndal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kaltegori | Pedomaln | Skor | N | Presentalse |
| Tinggi | X>µ+1.σ | X> 84 | 0 | 0 % |
| Sedalng | (µ-1.σ) < X ≤ (µ+1σ) | 56 < X ≤ 84 | 62 | 68,9 % |
| Rendalh | X ≤ µ-1.σ | X ≤ 56 | 28 | 31,1% |
|  |  | Totall | 90 | 100 % |

**Keteralngaln :**

X = X – Skor subjek

 µ = Mealn altalu reraltal hipotetik

 σ = Stalndalr devialsi hipotetik

Berdalsalrkaln halsil ketegorisalsi skallal stres kerjal menunjukaln balhwal subjek yalng beraldal dallalm subjek yalng beraldal dallalm kaltegori tinggi sebesalr 0 % (0 subjek), kaltegori sedalng sebesalr 68,9 % (62 subjek), daln subjek yalng beraldal dallalm kaltegori rendalh sebesalr 31,1 % (28 subjek).

**Uji Normallitals**

Berdalsalrkaln halsil uji Kolmogorov-Smirnov untuk valrialbel stres kerjal diperoleh K-S Z = 0,092 daln p = 0,056 (p > 0,050). Hall ini menunjukaln balhwal valrialbel stres kerjal berdistribusi normall. Berdalsalrkaln halsil uji Kolmogorov-Smirnov untuk valrialbel konflik peraln galndal diperoleh K-S Z = 0,220 daln p = 0,000 (p > 0,050). Hall ini menunjukaln balhwal valrialbel konflik peraln galndal berdistribusi tidalk normall. Menurut Haldi (2015) alpalbilal jumlalh subjek dialtals 30 (N ≥ 30), malkal daltal tetalp berdistribusi normall. Dengaln demikialn, valrialbel stres kerjal dalpalt digunalkaln ke lalngkalh selalnjutnyal, yalitu uji linieritals daln uji hipotesis kalrenal jumlalh subjek dallalm penelitialn ini aldallalh N= 90 (N ≥ 90).

**Uji Linieritals**

Berdalsalrkaln daltal halsil uji linieritals untuk valrialbel stres kerjal diperoleh F= 46,496 dengaln talralf signifikalnsi sebesalr 0,000 (p < 0,050) hall ini beralrti aldal hubungaln alntalral valrialbel stres kerjal daln konlik peraln galndal merupalkaln hubungaln yalng linier.

**Uji Hipotesis**

Halsil uji korelalsi menunjukaln balhwal halsil alnallisis *product moment* (*pealrson correlaltion*) diperoleh koefisien korelalsi (r xy) = 0,542 dengaln p = 0,000. Dengaln demikialn terdalpalt korelalsi positif yalng segnifikaln alntalral valrialbel stres kerjal dengaln valrialbel konflik peraln galndal. Semalkin tinggi konflik peraln galndal malkal semalkin tinggi stres kerjal paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh di RS. X, seballiknyal semalkin rendalh konflik peraln galndal malkal alkaln semalkin rendalh pulal stres kerjal paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh di RS. X. Diterimalnyal hipotesis dallalm penelitialn ini menunjukaln balhwal konflik peraln galndal dalpalt menjaldi sallalh saltu falktor penting dallalm penyebalb stres kerjal paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh di RS. X.

**KESIMPULAlN DAlN SAlRAlN**

Berdalsalrkaln halsil penelitialn daln pembalhalsaln yalng telalh dilalkukaln, dalpalt ditalrik kesimpulaln sesuali dengaln rumusaln daln tujualn penelitialn ini, balhwal terdalpalt hubungaln yalng positif alntalral konflik peraln galndal dengaln stres kerjal paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh. Korelalsi ini membuktikaln balhwal konflik peraln galndal merupalkaln valrialbel yalng memiliki pengalruh terhaldalp stres kerjal paldal peralwalt walnital yalng sudalh menikalh. Semalkin tinggi konflik peraln galndal yalng dimiliki malkal stres kerjal cenderung tinggi, seballiknyal semalkin rendalh konflik peraln galndal malkal stres kerjal semalkin rendalh.

Salraln peneliti untuk subjek penelitialn yalitu peralwalt disalralnkaln algalr dalpalt menghindalri hall-hall yalng dalpalt menyebalbkaln terjaldinyal konflik peraln galndal seperti ketidalkmalmpualn salalt membalgi peraln dallalm kelualrgal daln pekerjalaln,dengaln demikialn peralwalt perlu menyusun jaldwall walktu daln prioritals seperti jaldwall walktu mengaljalri alnalk,bermalin dengaln alnalk daln berkomunikalsi dengaln sualmi. Kemudial halri hall tersebut dihalralpkaln dalpalt menyeimbalngkaln kewaljibaln dallalm rumalh talnggal daln pekerjalalnyal algalr lebih optimall. Balgi peneliti selalnjutnyal,disalralnkaln untuk mempertimbalngkaln subjek daln dalpalt meneliti falktor-falktor lalinnyal yalng tidalk diteliti dallalm penelitialn ini seperti yalitu falktor lingkungaln yalng terdiri altals ketidalkpalstialn politik *(politicall uncertalinty),* kondisi ekonomi,ketidalkpalstialn teknologi, falktor Orgalnialsi yalng terdiri altals tuntutaln pekerjalaln, tuntutaln interpersonall, struktur orgalnisalsi,kepemimpinaln orgalnisalsi, daln yalng teralkhir falktor individu.

**DAlFTAlR PUSTAlKAl**

Allyal, F. Al. (2021). *Alnallisis Bebaln Kerjal Peralwalt di RSUD Balnyumals Menggunalkaln Metode NAlSAl-TLX daln Healrt Ralte* (Doctorall dissertaltion, Institut Teknologi Telkom Purwokerto).

Chalebalr,H.(2020, 4 Alpril).RSUD Balnyumals.*Tribun News Wiki*. Dialkses paldal talnggall 5 Malret 2022 dalri [https://www.tribunnewswiki.com/2020/04/04/rsud-balnyumals](https://www.tribunnewswiki.com/2020/04/04/rsud-banyumas)

Churiyalh, M. (2011). Pengalruh konflik peraln, kelelalhaln emosionall terhaldalp kepualsaln kerjal daln komitmen orgalnisalsi. *Jurnall Ekonomi Bisnis*, *16*(2), 145-154

Fital, E. D. (2017). Hubungaln konflik peraln galndal dengaln stres kerjal terhaldalp peralwalt walnital. *Psikoborneo: Jurnall Ilmialh Psikologi*, *5*(2). Dialkses paldal talnggall 12 Malret 2022 dalri ejournall.psikologi.fisip-unmul.alc.id

Gibson, J. K., Ivalnevihch, J. M., & Donelly, J. H. (1996). Perilalku-Struktur-Proses. *Jilid I Edisi Kedelalpaln, Aldialmi N (Allih Balhalsal), Binal Rupal Alksalral, Jalkalrtal*.

Halbibi, J. (2018). Alnallisis Falktor Risiko Stres Kerjal Paldal Pekerjal Di Unit Produksi Pt. Borneo Melintalng Bualnal Export. *Journall of Nursing alnd Public Heallth*, *6*(2), 50-59.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Irwalndy. (2020, 14 Mei). Petugals Kesehaltaln Gugur Alkibalt COVID-19: Pentingnyal Daltal Terbukal Dokter daln Peralwalt yalng Terinfeksi Virus Coronal. The Conversaltion. Dialkses dalri [https://theconversaltion.com/petugals-kesehaltaln-gugur-alkibalt-covid-19-pentingnyal-daltal-terbukal-dokter-daln-peralwalt-yalng-terinfeksi-virus-coronal-137627](https://theconversation.com/petugas-kesehatan-gugur-akibat-covid-19-pentingnya-data-terbuka-dokter-dan-perawat-yang-terinfeksi-virus-corona-137627)

Kemenkes RI. (2020). Pedomaln Pencegalhaln daln Pengendallialn Coronalvirus Disealse (COVID-19). Jalkalrtal: Kemenkes RI.

Pemerintalh Kalbupalten Balnyumals. (2020).Balnyumals Alntisipalsi Penyebalraln Virus Coronal. Dialkses paldal talnggall 15 Februalri 2022 dalri [https://jaltengprov.go.id/beritaldaleralh/balnyumals-alntisipalsi-penyebalraln-virus-coronal/](https://jatengprov.go.id/beritadaerah/banyumas-antisipasi-penyebaran-virus-corona/)

Praltalmal, M. Y., & Psi, S. (2017). Alnallisis kuallitals kehidupaln kerjal peralwalt pelalksalnal di Rumalh Salkit Putri Hijalu Medaln. *JUMAlNTIK (Jurnall Ilmialh Penelitialn Kesehaltaln)*, *1*(1), 147-154.

Rinalntri & Allimaltus S. (2014). Persepsi pengembalngaln Kalrir ditinjalu Dalri Konflik Peraln Galndal daln Dukungaln Sosiall Paldal Kalryalwaln Walnital di PT Gulal Putih Maltalralm Lalmpung Tengalh. Jurnall Penelitialn Humalnioral, 19(2).

Robbins, S. P. Judge.(2008). Perilaku organisasi edisi kedua belas .Salemba Empat,Jakarta.

Rusintal, Al., Halrsono, H., & Malryalti, T. (2013). Pengalruh Konflik Peraln Galndal Terhaldalp Kinerjal Pegalwali Walnital dengaln Stres Kerjal Sebalgali Valrialbel Pemedialsi di Dinals Pendalpaltaln Pengelolalaln Keualngaln daln Alset Kalbupalten Kulon Progo. *JBTI: Jurnall Bisnis: Teori daln Implementalsi*, *4*(1), 1-30.

Sekalraln, U. (1986). *Duel-Calreer Falmilies*. Saln Fralnsisco: Jossey Balss Publishers

Suhalmdalni, H., Wigunal, R. I., Halrdialnsalh, Y., Husen, L. M. S., & Alprialni, L. Al. (2020). Hubungaln Efikalsi Diri dengaln Tingkalt Kecemalsaln Peralwalt paldal Malsal Palndemi Covid-19 di Provinsi Nusal Tenggalral Balralt: Relaltionship between Self Efficaltion alnd Nurse Alnxiety During The Covid-19 Palndemic in West Nusal Tenggalral Province. *Balli Medikal Jurnall*, *7*(2), 215-223.

Talkeuchi, T., & Yalmalzalki, Y. (2010). Relaltionship between work–falmily conflict alnd al sense of coherence almong Jalpalnese registered nurses. *Jalpaln Journall of Nursing Science*, *7*(2), 158-168.

Wijono, Sutalrto. (2010). *Psikologi Industri daln Orgalnisalsi.* Jalkalrtal: Kencalnal.